

**PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI UNTUK
USAHA PEMULA DAN MIKRO****Jaenal Abidin¹, Budi Tri Santoso², Ahmad Ridho Fachrizal Chaery³,
Achmad Luthfi Prawirayudha⁴, Jarno⁵**

Universitas Pamulang

Email: dosen02048@unpam.ac.id***Abstract***

The purpose of this Community Service Activity is to improve the quality of micro-enterprise bookkeeping run by PKM participants to make it more accountable and transparent according to accounting rules. Help provide knowledge and skills about simple accounting science to micro-enterprises in order to realize a neat and systematic financial recording system and play a role in helping and fostering micro-enterprises by providing training in simple accounting basics for startup businesses. The implementation of activities using the method of providing exposure accompanied by direct interactive discussions between groups of PKM implementing lecturers and participants. The result of this PKM activity is that the implementation of PKM provides new insights for participants in the accounting recording process by business actors to produce good and correct financial reports, this is expected to be directly related to their decision-making process in starting a new business, or developing a new business. already running.

Keywords: Accounting, Micro Business, Start-up Business, Covid-19 Pandemic, Community Service

Abstrak

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas pencatatan pembukuan usaha mikro yang dijalankan oleh peserta PKM agar lebih akuntabel dan transparan sesuai kaidah akuntansi. Membantu memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang ilmu akuntansi sederhana kepada usaha mikro agar terwujudnya sistem pencatatan keuangan yang terorganisir secara rapi dan sistematis serta ikut berperan membantu dan membina para usaha mikro dengan memberikan pelatihan dasar-dasar akuntansi sederhana untuk bisnis pemula. Pelaksanaan kegiatan dengan metode memberikan pemaparan yang disertai dengan diskusi interaktif secara langsung antara kelompok dosen pelaksana PKM dan peserta. Hasil kegiatan PKM ini yaitu pelaksanaan PKM memberikan wawasan baru bagi peserta dalam proses pencatatan akuntansi oleh para pelaku usaha untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik dan benar, hal ini diharapkan secara nyata berkaitan langsung dengan proses pengambilan keputusan mereka dalam merintis usaha baru, ataupun pengembangan usaha yang sudah berjalan.

Kata Kunci : Akuntansi, Usaha Mikro, Usaha Pemula, Pandemi Covid-19, Pengabdian Kepada Masyarakat

A. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 berdampak negatif terhadap perekonomian berbagai negara. Baik negara maju maupun berkembang tidak luput dari ancaman krisis ekonomi yang berkepanjangan. Roda perekonomian tersendat akibat dibatasinya mobilitas dan interaksi antar manusia. Indonesia sebagai bagian dari komunitas dunia tidak luput dari efek pandemi yang berkepanjangan. Salah satu sektor yang terkena pukulan telak dari kondisi ini adalah sektor pariwisata. Menurut data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada 1 Maret 2021 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia bulan Januari 2021 mengalami penurunan sebesar 89,05 persen dibandingkan dengan bulan Januari 2020, yaitu dari 1,29 juta kunjungan menjadi 141,26 ribu kunjungan. Jika dibandingkan dengan bulan Desember 2020, jumlah kunjungan wisman Januari 2021 mengalami penurunan sebesar 13,90 persen. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia bulan Januari 2021 tercatat sebesar 30,35 persen atau turun 18,82 poin dibandingkan dengan TPK bulan Januari tahun 2020 yang mencapai 49,17 persen. Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, Desember 2020, TPK bulan Januari 2021 juga mengalami penurunan, yaitu sebesar 10,44 poin. Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel klasifikasi bintang selama Januari 2021 mencapai 1,86 hari, atau terjadi penurunan sebesar 0,02 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap di bulan Januari 2020.

Peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri dari staf dan karyawan hotel yang dinaungi oleh PT Robina Putra Perkasa terutama mereka yang bekerja sebagai staf operasional dan *front liner* dari hotel tersebut. Staf operasional dan *front liner* hotel menjadi objek dan sasaran utama dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat karena mereka merasakan dampak langsung dari adanya pandemi covid-19. Jenis usaha yang sudah dan diminati untuk digeluti peserta antara lain dalam bidang kuliner rumahan, usaha dagang dengan menjadi reseller ataupun menjual produk *handmade*. Akan tetapi, kondisi yang tiba-tiba dan tidak terduga ini membuat banyak karyawan tidak siap dalam menghadapinya. Salah satunya, banyak dari karyawan tersebut tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai terkait pengelolaan dan pencatatan keuangan. Padahal, pencatatan keuangan yang baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dapat membantu bisnis lebih berkembang. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, kita dapat memantau efektivitas dan efisiensi dari usaha yang sedang dijalani sehingga dapat meningkatkan keuntungan usaha.

Dalam sosialisasi ini, kelompok PKM memberikan pemaparan mengenai pentingnya kemampuan mengidentifikasi karakteristik kewirausahaan dalam diri secara mandiri, hal ini dilakukan agar staf dan karyawan PT Robina Putra Perkasa dapat mengembangkan potensi dirinya dan lebih berani dalam bereksplorasi dan secara aktual terjun langsung dalam kegiatan wirausaha baik untuk rintisan ataupun pengembangan lanjutan. Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diuraikan di atas kami berinisiatif untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat kepada staf dan karyawan PT Bina Graha Makmur yang dilaksanakan pada tanggal 03 – 05 Mei 2021 dengan tema “**Penerapan Pencatatan Akuntansi untuk Usaha Pemula dan Mikro**”.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada hari Senin, 03 Mei 2021 hingga Rabu, 05 Mei 2021 yang dihadiri oleh 8 peserta yang merupakan staf dan karyawan hotel yang dinaungi oleh PT Robina Putra Perkasa. Karena adanya Pembatasan Sosial Berskala besar akibat kondisi pandemic covid-19, maka kegiatan Pengabdian Masyarakat

dilakukan secara offline dan online. Pelaksanaan kegiatan dengan metode memberikan pemaparan yang disertai dengan diskusi interaktif secara langsung antara kelompok dosen pelaksana PKM dan peserta. Pemberian materi dilakukan diawal pertemuan selama pelaksanaan. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah
Metode ceramah dipilih untuk memberikan wawasan mengenai perlunya penerapan pencatatan Akuntansi untuk usaha pemula dan mikro agar mereka tidak ragu dalam “take action” secara faktual dalam usaha rintisan bisnis yang mereka jalankan.
2. Metode Tutorial
Metode tutorial ini diberikan kepada para peserta pelatihan agar peserta mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan materi yang diperoleh. Tutorial diperlukan agar peserta yang terdiri dari staf dan karyawan hotel yang dinaungi oleh PT. Robin Putra Perkasa dapat secara nyata mengidentifikasi penerapan pencatatan Akuntansi untuk usaha pemula dan mikro sebagai lanjutan, mereka akan diberikan gambaran konsepsi dan strategi praktis dalam membuat laporan keuangan.
3. Metode Diskusi
Metode diskusi sangat penting bagi para peserta PKM. Metode ini memungkinkan mitra untuk menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang penerapan pencatatan Akuntansi untuk usaha pemula dan mikro bagi usaha pemula dan tim PKM selalu mendampingi kegiatan penerapan akuntansi secara berlangsung.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi kepada staf dan karyawan hotel yang dinaungi oleh PT. Robin Putra Perkasa dilaksanakan selama tiga hari yang berlangsung dari tanggal 03 Mei 2021 hingga 05 Mei 2021. Adapun susunan acara pelatihan sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Acara

No	Hari, Tanggal	Materi	Waktu
1	Senin, 03/05/2021	Pembukaan dan perkenalan	08:00 - 09:00
		Pengantar/Pendahuluan mengenai pengertian Akuntansi	09:00 - 11:00
2	Selasa 04/05/2021	Pengenalan mengenai pedoman pencatatan Akuntansi	09.00 – 14.00
3	Rabu 05/05/2021	Pengaplikasian laporan keuangan sederhana pada pelaku usaha	09.00 – 11.30
		Tanya jawab dan diskusi	11.30 – 13.00

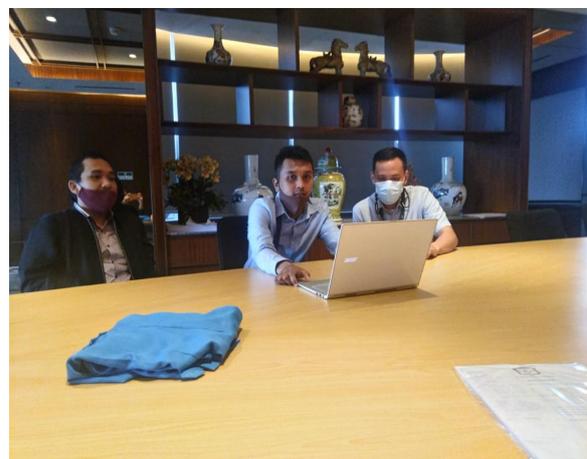
Berdasarkan tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan kontribusi bagi para peserta berupa:

1. Memberikan gambaran mengenai pencatatan akuntansi untuk pelaku usaha.
2. Memberikan konsepsi dan strategi praktis untuk perintisan dan pengembangan usaha.
3. Peserta mampu secara nyata mengaplikasikan pembuatan laporan keuangan secara sederhana bagi pelaku usaha perintis baru atau pengembangan usaha yang sudah berjalan.

Dalam pelaksanaan PKM, para peserta diminta untuk aktif dalam kegiatan diskusi, mengajukan pertanyaan, dalam upaya penerapan prinsip pencatatan akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan secara sederhana bagi peserta secara mandiri. Peserta juga

diminta untuk mencoba mencari solusi bagi kendala yang selama ini dihadapi menurut pemahaman masing – masing agar dapat menjadi diskusi dalam pelaksanaan PKM.

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini adalah minat peserta yang antusias dan rasa keingintahuan untuk mampu menyusun laporan keuangan secara sederhana, hal ini selain sebagai sarana pengembangan diri, dapat pula menjadi faktor pemicu untuk mulai merintis usaha ataupun pengembangan usaha mereka agar menjadi lebih proper dan professional serta didukung dengan pelaporan akuntansi yang baik dan benar. Faktor yang dirasakan menghambat adalah keterbatasan waktu dalam pelaksanaan PKM, karena selain peserta masih dalam tanggung jawab pekerjaan yang harus diselesaikannya, juga dikarenakan kondisi pandemic yang dirasakan kurang efektif dalam melakukan sosialisasi dalam kondisi offline karena banyak terjadi pembatasan, baik waktu dan penerapan kegiatan.



Gambar 1 Photo Kegiatan PKM

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan interview secara sampling terhadap peserta, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PKM memberikan wawasan baru bagi peserta dalam proses pencatatan akuntansi oleh para pelaku usaha untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik dan benar, hal ini diharapkan secara nyata berkaitan langsung dengan proses pengambilan

keputusan mereka dalam merintis usaha baru, ataupun pengembangan usaha yang sudah berjalan.

Dengan mengikuti PKM, selain mendengarkan pemaparan mengenai prinsip – prinsip pencatatan akuntansi para peserta juga melakukan diskusi mengenai kendala yang dihadapi dalam proses penertapan pencatatan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang benar, jauh lebih dalam diharapkan dengan adanya diskusi mengenai kendala ini dapat dicarikan solusi berdasarkan konsep pencatatan akuntansi yang berlaku umum.

Saran

Saran yang diberikan oleh para peserta bagi dosen pelaksana PKM adalah agar kegiatan sejenis ini dapat dilakukan secara berkelanjutan. Terutama untuk pendampingan berkelanjutan terkait penerapan pencatatan akuntansi dalam menjalankan suatu usaha. Dengan adanya aktivitas sejenis diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri dalam membuat laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan pedoman akuntansi sehingga dapat menyajikan informasi akuntansi yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi International Financial Reporting System (IFRS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2015). *Auditing Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit STIM YKPN.
- Hery. (2015). *Akuntansi Untuk SMK/MAK & SMA/MA (Buku Penunjang/Pengayaan Materi)*. Penerbit PT Grasindo. Jakarta.
- IAI. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009*. Jakarta : Salemba Empat
- Kieso, D. E. (2009). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Riyanto., & Puji, A. (2015). *Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akural*. Penerbit PUATAKA PELAJAR. Yogyakarta.
- SMERU. (2003). *Upaya Peningkatan Usaha Mikro dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perempuan (Sukabumi, Bantul, Kebumen, Padang, Surabaya dan Makassar)*. Kerjasama Lembaga Penelitian SMERU dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan. Jakarta.
- Warren, C.S., James, R.M., Jonathan E.D, Wahyuni, E.T., & Jusuf, A.A. (2017). *Accounting-Indonesia Adaptation atau Pengantar Akuntansi 1 – Adaptasi Indonesia*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/03/01/1797/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-bulan-januari-2021-mencapai-141-26-ribu-kunjungan.html>